

**ANALISIS *TRAVEL COST METHOD* PADA OBJEK WISATA PANTAI
LAGUNA LEMBUPURWO DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN
PEMASARAN**

(Studi Kasus : Pantai Laguna Lembupurwo di Kebumen, Jawa Tengah)

Arifin Suryo Putranto

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),
Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183

Email : arifinsuryoo@gmail.com

INTISARI

Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor apa saja yang mempengaruhi jumlah kunjungan ke objek wisata Pantai Laguna Lembupurwo Kebumen dengan menggunakan pendekatan *pemasaran (jumlah kunjungan)*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berupa kuesioner. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah kunjungan wisata, biaya perjalanan, pendapatan, jarak tempuh, pendidikan, dan fasilitas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa variabel pendapatan, fasilitas, dan biaya perjalanan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel jumlah kunjungan wisata. Variabel jarak tempuh berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan wisata, sedangkan variabel pendidikan tidak berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisata.

Kata kunci : *Travel Cost Method*, Jumlah Kunjungan Wisata, Biaya Perjalanan, Pendapatan, Jarak Tempuh, Pendidikan, Fasilitas.

ABSTRACT

This study aims to identify any factors that influence the number of visits to Kebumen Laguna Lembupurwo Beach attractions using a marketing approach (tourist visits). The type of data used in this study is primary data in the form of a questionnaire. The variables used in this study are the number of tourist visits, travel costs, income, distance traveled, education, and facilities. The sample used in this study amounted to 100 respondents. Based on the results of the study, it was found that the variables of income, facilities, and travel costs had a negative and significant effect on the variable number of tourist visits. The variable mileage has a positive and significant effect on the number of tourist visits, while the education variable does not affect the number of tourist visits.

Keywords: *Travel Cost Method, Number of Tourism Visits, Travel Costs, Income, Mileage, Education, Facilities.*

PENDAHULUAN

Pariwisata di Indonesia telah dianggap sebagai salah satu sektor ekonomi penting. Disamping menjadi mesin penggerak ekonomi, pariwisata juga merupakan wahana yang menarik untuk mengurangi angka pengangguran mengingat berbagai jenis wisata dapat ditempatkan dimana saja. Sektor pariwisata mempunyai *tickle-down effect* ke sektor lain seperti industri kerajinan, makanan, perhotelan, biro wisata sehingga secara pasti mampu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan (Rahardjo, 2002). Menurut Suwanto (1997), seseorang ingin melakukan perjalanan karena adanya kepentingan sosial, budaya, ekonomi, politik, kesehatan agama, dan kepentingan yang lain atau hanya sekedar ingin tahu. Kemudian munculnya kepentingan masyarakat dari waktu ke waktu seiring dengan meningkatnya arus modernisasi, pendapatan dan teknologi. Pariwisata dapat didefinisikan sebagai perjalanan sementara yang dilakukan seseorang sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan dalam dimensi sosial, budaya, alam dan politik (Spillane, 1991).

Salah satu Pantai yang memiliki tingkat kunjungan tinggi dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Purworejo dan memiliki keunikan dan keindahan tersendiri yaitu Pantai Laguna Lembupurwo . Wisata Pantai Laguna di Lembupurwo Kebumen Jawa Tengah adalah tempat wisata yang ramai dengan wisatawan pada hari biasa maupun hari liburan. Tempat ini sangat indah dan bisa memberikan sensasi yang berbeda dengan aktivitas kita sehari-hari. Pantai Laguna Lemburwo memiliki keunikan dan keindahan sendiri yaitu terdapat sekumpulan gundukan pasir yang disebut dengan gumuk pasir bak padang pasir. Dari gumuk pasir akan nampak beberapa genangan-genangan kolam air diantara tumbuhan air yang hijau yang membentuk sebuah laguna, laguna ini terbentuk dari sewaktu air laut mengalami pasang. Pantai Lembupurwo layaknya sebuah pantai selatan dengan ciri khas ombak yang besar dan luas. Pantai ini masih terbilang masih alami, karena baru sedikit bangunan-bangunan buatan manusia yang berdiri di area pantai. Yang berbeda dari pantai ini dengan pantai yang lain adalah pemandangan uniknya. Dengan terus bertambahnya jumlah wisatawan yang datang berkunjung ke Pantai ini, warga-warga sekitar pun berinisiatif mendirikan saung dan warung yang berderet sepanjang pantai sebagai tempat bersantai dan beristirahat bagi para pengunjung sembari menikmati hidangan komersial yang tersedia.

Metode biaya perjalanan (*Travel Cost Method*) dilakukan dengan menggunakan informasi tentang jumlah uang atau pun biaya yang dikeluarkan dan waktu yang digunakan untuk mencapai tempat rekreasi untuk mengestimasi besarnya nilai benefit dari upaya perubahan kualitas lingkungan dari tempat rekreasi yang dikunjungi (Yakin, 1997). Selain biaya yang dikeluarkan oleh wisatawan untuk berkunjung ke suatu objek wisata ada pula faktor yang dapat mempengaruhi jumlah kunjungan wisata yaitu lamanya waktu yang diperlakukan untuk menempuh dari tempat tinggal menuju objek wisata.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penulis merasa tertarik untuk meneliti serta merujuk pada beberapa hasil studi terdahulu mengenai faktor apa saja yang memengaruhi tingkat kunjungan wisata dan seberapa besar nilai ekonomi objek Wisata Pantai Laguna Lemburpurwo. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik : **“Analisis *Travel Cost Method* Pada Objek Wisata Pantai Laguna Lemburpurwo Dengan Menggunakan Pendekatan Pemasaran” (Studi Kasus : Pantai Laguna Lemburpurwo, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah)**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan objek wisata Pantai Laguna Lemburpurwo Kebumen. Pada penelitian ini jenis data yang digunakan berdasarkan sumber data yang diperoleh, yaitu data primer. Data primer dikumpulkan secara langsung melalui pengisian kuesioner oleh responden.

Adapun dalam menentukan jumlah sampel, penelitian menggunakan metode *Accidental Sampling*. Dimana *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Setiap elemen dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih atau teknik pengambilan sampel berdasarkan siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dan bersedia untuk dijadikan responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap instrumen. Suatu instrumen dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Reliabilitas instrumen berhubungan dengan masalah ketepatan hasil. Apabila reliabilitas penelitian ini menggunakan Cronbach Alpha untuk mengidentifikasi seberapa baik item-item dalam kuesioner berhubungan antara satu dengan yang lainnya.

Tabel 1

1. Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
,716	7

Sumber: Data Primer, diolah 2019

Dari hasil Uji Reliabilitas diatas semua item yang dikumpulkan melalui instrumen penelitian adalah reliabel/handal karena $> 0,6$.

2. Uji Validitas

Untuk membuktikan jika keseluruhan poin-poin penjelasan yang terdapat di dalam kuesioner cukup memadai menjadi perangkat penelitian.. Nilai signifikansi sebesar 5%, apabila probability 0.05 dinyatakan tidak valid. Hasilnya sebagai berikut :

Tabel 2
Uji Validitas

Indikator	Pearson Correlation	Sig.	r-tabel	Keterangan
Fasilitas 1	,545**	,000	0,196	Valid
Fasilitas 2	,668**	,000	0,196	Valid
Fasilitas 3	,614**	,000	0,196	Valid
Fasilitas 4	,696**	,000	0,196	Valid

Sumber : Data primer, diolah 2019

Dari hasil uji validitas terhadap 4 pertanyaan diketahui semua penjelasan dalam kuesioner tentang beberapa pertanyaan mengenai fasilitas dan pertanyaan lainnya dinyatakan valid karena nilai signifikansi <0.05 . Dapat ditarik kesimpulan jika semua penjelasan didalam kuesioner cukup memadai untuk menjadi perangkat penelitian.

A. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan data primer yang sudah diolah maka akan dijelaskan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3
Deskripsi Statistik Variabel

Variabel	Definisi	Unit	Mean	Max	Min	Std. Deviasi
Income	Pendapatan	Rp	2,8000	6,00	1,00	1,42134
Distance	Jarak Tempuh	Km	31,3000	250,00	1,00	47,70437
TC	Biaya Perjalanan	Rp	132930,000	2000000,00	10000,00	243274,723
Edu	Pendidikan	Th	3,0000	4,00	1,00	,68165
Fac	Fasilitas		5,8500	8,00	2,00	1,35866

Sumber : Data Primer, diolah (2019)

Dapat dilihat pada variabel pendapatan yang dimiliki responden nilai rata-rata sebesar Rp 2,8000. Variabel jarak tempuh yang di tempuh responden rata-rata 31,3000 km. Variabel lamanya pendidikan responden memiliki rata-rata sebesar 3,0000 tahun dalam menempuh pendidikan.

Variabel biaya perjalanan memiliki rata-rata sebesar Rp 132930,000.
Variabel fasilitas memiliki nilai rata-rata sebesar 5,8500 .

B. Uji Asumsi Klasik

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis regresi linier berganda. Agar memperoleh keputusan yang diharapkan seperti hipotesis sebelumnya, sehingga menganalisa impresi dari variabel secara keseluruhan dengan memakai software SPSS 16.

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data yang digunakan mengarah ke posisi normal atau tidak maka digunakan uji normalitas. Dalam menggunakan uji kolmogorov-smirnov dapat dilihat dari tingkat Asymp. Sig-nya, sejumlah data dapat dinyatakan normal apabila tingkat Asymp. Sig-nya >0.05 .

Tabel 4

Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Uji Kolmogorov-Smirnov	0,200

Sumber: Data Primer, diolah (2019)

Dari hasil uji normalitas dapat diketahui hasil tingkat Asymp. Sig-nya senilai 0,200 yang $>0,05$. Dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah ada atau tidaknya penyimpangan antara variabel dependen dengan variabel independen dalam model regresi. Untuk menguji multikolinearitas yaitu melihat nilai VIF pada variabel. Jika nilai VIF < 10 maka data bebas dari multikolinearitas.

Tabel 5
Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pendapatan	,540	1,853	Non Multikolinearitas
Pendidikan	,603	1,658	Non Multikolinearitas
Fasilitas	,956	1,046	Non Multikolinearitas
Log_jaraktempuh	,210	4,753	Non Multikolinearitas
Log_biayaperjalanan	,195	5,141	Non Multikolinearitas

Sumber: Data Primer, diolah (2019)

Dari hasil tabel diatas dapat dilihat jika nilai VIF dari seluruh variabel <10 yang artinya seluruh variabel tidak terdapat multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain.

Tabel 6
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Pendapatan	,163	Tidak Ada Heteroskedastisitas
Jarak tempuh	,733	Tidak Ada Heteroskedastisitas
Biaya perjalanan	,862	Tidak Ada Heteroskedastisitas
Pendidikan	,230	Tidak Ada Heteroskedastisitas
Fasilitas	,822	Tidak Ada Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer, diolah (2019)

Dapat dilihat pada Tabel 6 bahwa seluruh variabel nilai sig.>0,05 yang artinya pada data seluruh variabel terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

C. Uji Statistik

1. Uji t

Uji t-statistik dilakukan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dengan asumsi variabel independen yang konstan.

Tabel 7

Uji t

Variabel	Unstandarized coficient β	t- Hitung	Sig.	Keterangan
Pendapatan	-,041	-1,064	,003	Signifikan
Pendidikan	,142	,871	,386	Tidak Signifikan
Fasilitas	,094	-2,457	,016	Signifikan
Log_jaraktempuh	-1,374	4,953	,000	Signifikan
Log_biaya perjalanan	-,126	-,603	,001	Signifikan

Sumber: Data Primer, diolah (2019)

a. Pengaruh Variabel Pendapatan Terhadap Jumlah Kunjungan Wisatawan

Berdasarkan hasil regresi dalam tabel 7 diatas, diketahui nilai t yaitu -1,064 dan nilai signifikansinya sejumlah $0,003 < 0,05$. Diketahui ternyata variabel pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan wisata.

b. Pengaruh Variabel Pendidikan Terhadap Jumlah Kunjungan Wisatawan

Berdasarkan hasil regresi dalam tabel 7 diatas, diketahui nilai t yaitu 0,871 dan nilai signifikansinya sejumlah $0,386 > 0,05$. Diketahui

ternyata variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan.

c. Pengaruh Variabel Fasilitas Terhadap Jumlah Kunjungan Wisatawan

Berdasarkan hasil regresi dalam tabel 7 diatas, diketahui nilai t yaitu -2,457 dan nilai signifikansinya sejumlah $0,016 < 0,05$. Diketahui ternyata variabel Fasilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan.

d. Pengaruh Variabel Jarak Tempuh Terhadap Jumlah Kunjungan Wisatawan

Berdasarkan hasil regresi dalam tabel 7 diatas, diketahui nilai t yaitu 4,953 dan nilai signifikansinya sejumlah $0,000 < 0,05$. Diketahui ternyata variabel jarak tempuh berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan.

e. Pengaruh Variabel Biaya Perjalanan Terhadap Jumlah Kunjungan Wisatawan

Berdasarkan hasil regresi dalam tabel 7 diatas, diketahui nilai t yaitu -0,603 dan nilai signifikansinya sejumlah $0,001 < 0,05$. Diketahui ternyata variabel usia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan.

2. Uji F

Dari hasil output regresi yang terdapat dalam tabel 8 terlihat nilai F-hitung sejumlah 21,596 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat diketahui jika ditolak H_0 dan diterimanya H_a berarti data yang digunakan memiliki keakuratan model, sehingga cukup memadai untuk digunakan sebagai penelitian berkelanjutan

Tabel 8

Uji F

Model	F	Sig.
Regression Residual Total	21,596	,000 ^b

Sumber: Data Primer, diolah (2019)

3. Uji Determinasi

Uji determinasi bertujuan untuk melihat seberapa jauh model menerangkan variabel dependen. Dijelaskan pada tabel 9 bahwa hasil uji determinasi menunjukkan angka (*R Square*) sebesar 0,535 , yang berarti yaitu variabel jarak tempuh, biaya perjalanan, pendapatan, jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, dan fasilitas sebanyak 53,5% dan sisanya 46,5% sisanya diterangkan dari variabel lain yang bukan diteliti pada penelitian saat ini.

Tabel 9
Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R Square	,535
-------------------	------

Sumber: Data Primer, diolah (2019)

Pembahasan

1. Variabel Biaya Perjalanan

Variabel biaya perjalanan menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,001 dan signifikan pada taraf 1 persen (0,01). Hal ini disebabkan karena variabel biaya perjalanan yang tidak dapat dipisahkan dengan jumlah kunjungan. Nilai koefisien regresi biaya perjalanan dalam model betanda negatif, hal ini sesuai dengan teori ekonomi, dimana jika suatu harga naik maka konsumen akan cenderung mengurangi jumlah barang yang dikonsumsinya. Artinya jika semakin besar biaya perjalanan yang dikeluarkan maka akan mengurangi peluang rata-rata kunjungan responden ke lokasi objek wisata.

2. Variabel Jarak Tempuh

Jarak tempuh adalah jarak tempat tinggal responden ke tempat wisata dihitung dalam satuan km. Variabel ini dalam model berpengaruh signifikan pada taraf 1 persen (0,01) sebesar 0,000 dan mempunyai tanda negatif. Hasilnya sesuai dengan hipotesis, dimana semakin jauh jarak yang

harus ditempuh oleh responden, akan mengakibatkan jumlah kunjungan ke objek wisata tersebut mengalami penurunan.

3. Variabel Pendapatan

Variabel pendapatan memiliki taraf signifikansi 0,000 dan signifikan pada taraf 1 persen (0,01), hal ini disebabkan karena pendapatan merupakan hal yang cukup penting karena berkaitan dengan kegiatan ekonomi, seperti halnya kegiatan rekreasi maka memerlukan uang ataupun dana yang berasal dari pendapatan. Koefisien variabel pendapatan memiliki tanda negatif, hal tersebut sesuai teori ekonomi, yang mengatakan bahwa semakin tinggi pendapatan yang didapatkan oleh setiap individu (responden) maka akan meningkatkan tingkat konsumsinya, jadi apabila tingkat pendapatan seseorang tinggi, maka akan meningkatkan keinginan kunjungan ke tempat wisata. Besarnya koefisien variabel tingkat pendapatan akan berakibat peluang rata-rata jumlah kunjungan mengalami peningkatan yang besar akibat naiknya tingkat pendapatan.

4. Variabel Fasilitas

Variabel fasilitas yang dimaksud menunjukkan jika fasilitas yang ada di Objek Wisata memiliki dengan menggunakan skala likert yaitu dengan pernyataan sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju. Variabel fasilitas dalam model berpengaruh signifikan sebesar 0,016 dan memiliki tanda positif. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis, dimana dengan tersedianya fasilitas yang baik maka responden akan merasa puas dengan fasilitas yang tersedia, dengan hal tersebut sebenarnya cenderung menaikkan jumlah kunjungan ke objek wisata Pantai Laguna Lemburwo Kebumen.

5. Variabel Pendidikan

Variabel tingkat pendidikan dalam model tidak berpengaruh signifikan pada taraf 1 persen (0,01) sebesar 0,386. Variabel tingkat pendidikan mempunyai koefisien bertanda positif. Berdasarkan hipotesis, seharusnya tingkat pendidikan berpengaruh positif karena semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan meningkatkan peluang rata-rata jumlah kunjungan. Hal ini disebabkan karena responden yang tingkat pendidikannya semakin tinggi akan tercipta suatu pemikiran yang lebih matang akan pentingnya berekreasi atau berwisata yang tidak hanya memberikan fasilitas kesenangan sekaligus refreshing.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Variabel tingkat pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan ke objek wisata Pantai Laguna Lembupurwo Kebumen. Jadi setiap kenaikan pendapatan maka akan menaikan jumlah kunjungan dengan asumsi faktor lain dianggap tetap. Wisatawan dengan pendapatan tinggi maka akan meningkatkan jumlah kunjungan objek wisata Pantai Laguna Lembupurwo.
2. Variabel jarak tempuh berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan ke objek wisata Pantai Laguna Lembupurwo Kebumen. Jadi semakin jauh jarak yang ditempuh ke objek wisata tersebut akan menurunkan jumlah kunjungan dengan asumsi faktor lain dianggap tetap. Hal tersebut dikarenakan jarak yang semakin jauh yang wisatawan tempuh maka akan semakin besar biaya perjalanan yang dikeluarkan oleh pengunjung menuju objek wisata Pantai Laguna Lembupurwo. Dan wisatawan yang mempunyai jarak lebih dekat dengan objek wisata Pantai Laguna Lembupurwo Kebumen akan cenderung meningkatkan peluang rata-rata jumlah kunjungan ke tempat rekreasi tersebut.

3. Variabel biaya perjalanan (travel cost) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan ke objek wisata Pantai Laguna Lembupurwo Kebumen. Jadi setiap kenaikan biaya perjalanan maka akan menurunkan jumlah kunjungan dengan asumsi faktor lain dianggap tetap. Wisatawan dengan biaya perjalanan yang tinggi akan cenderung mengurangi tingkat kunjungan ke objek wisata tersebut, responden lebih memilih objek wisata dengan biaya perjalanan yang lebih terjangkau.
4. Variabel fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan objek wisata Pantai Laguna Lembupurwo. Jadi fasilitas berpengaruh terhadap jumlah kunjungan ke tempat wisata tersebut. dikarenakan fasilitas di objek wisata tersebut sudah memadai, dan pengunjung merasa nyaman dan menikmati pemandangan disekitar objek wisata tersebut.
5. Variabel pendidikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap jumlah kunjungan objek wisata Pantai Laguna Lembupurwo. Jadi setiap kenaikan tingkat pendidikan maka akan menurunkan jumlah kunjungan dengan asumsi faktor lain dianggap tetap. Hal ini dikarenakan individu yang semakin tinggi tingkat pendidikannya akan lebih cenderung memilih objek wisata sesuai dengan keinginannya dan juga banyak wisatawan mungkin lebih tertarik dengan objek wisata yang aesthetic dengan biaya perjalanan yang rendah.

Saran

1. Pendapatan berpengaruh terhadap tingginya frekuensi jumlah kunjungan, maka perlu adanya penambahan fasilitas tambahan agar objek wisata Pantai Laguna Lembupurwo dapat dinikmati oleh responden dengan pendapatan rendah maupun tinggi.
2. Jarak tempuh berpengaruh terhadap rendahnya frekuensi jumlah kunjungan ke objek wisata Pantai Laguna Lembupurwo, maka perlu

adanya harga tiket masuk khusus untuk wisatawan yang datang dari luar Kabupaten Kebumen.

3. Semakin rendahnya biaya perjalanan ke objek wisata, maka frekuensi jumlah kunjungan ke objek wisata Pantai Laguna Lembupurwo akan bertambah. Maka diharapkan bagi pengelola atau pelapak yang berjualan disekitar objek wisata bisa mengurangi harga penjualan dengan harga standar di objek wisata tersebut.
4. Fasilitas berpengaruh terhadap tingginya frekuensi kunjungan ke objek wisata Pantai Laguna Lembupurwo, bahwa fasilitas yang berada di objek wisata Pantai Laguna Lembupurwo sudah memadai dan pengunjung merasa nyaman dengan fasilitas yang sudah dikelola oleh pengelola pantai.
5. Untuk penelitian selanjutnya agar bisa menambah variabel yang dapat bermanfaat atau berpengaruh signifikan bagi Objek Wisata Pantai Laguna Lembupurwo.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, A. 2015. Indeks Reproduksi Sebagai Faktor Penentu Efisiensi Reproduksi Sapi Perah: Fokus Kajian Pada Sapi Bos Taurus. Semiloka Nasional Prospek Industri Sapi Perah Menuju Perdagangan Bebas2020.Bogor. 61-74. [23 September 2015].
- Badan Pusat Statistik, *Kebumen Dalam Angka*, <https://kebumenkab.bps.go.id/>, diakses pada 20 Januari 2019, jam 09.13
- Dixon J. A and M. M. Hufschmidt (eds) (1986) “*Economics valuation techniques for the environment: A Case Study Workbook*” (Baltimore, Md: Johns Hopkins University Press).
- Djijono.2002. Valuasi Ekonomi Menggunakan Metode Travel Cost Taman Wisata Hutan di Taman Wan Abdul Rachman, Propinsi Lampung. Makalah Pengantar Falsafah Sains. Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor.

- Fauzi A. 2010. *Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. Teori dan Aplikasi. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Fauzi, A. (2010). *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Edisi 2, Cetakan 2*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fauzi, Akhmad. 2006. *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Ghozali, Imam, 2006. *Aplikai Analisis Multivarite dengan SPSS*, Cetakan Keempat, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati dan Porter. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hutabarat, R. V. (1992). "Pengaruh Pengembangan Pariwisata pada Perekonomian Indonesia: Suatu Pendekatan Model I-O San SAM". *Disertasi*, Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Irawan, Koko. 2010. *Potensi Obyek Wisata Sebagai Daya Tarik Wisata Djuanda dengan Menggunakan Pendekatan Travel Cost Method*.
- Irmadi. 2004. *Konsep Valuasi Ekonomi Sumberdaya Alam*, konsep valuasi ekonomi sumberdaya alam. Diakses 25 Maret 2013
- Kalitouw, Winda Desitha. 2015. "*Valuasi Ekonomi Hutan Mangrove di Desa Tiwoho Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara*"
- Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?* Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Pendit, N. (1999). *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Akademi Pariwisata Trisakti.
- Putri, W , D. (2015). *Pariwisata Berada di Urutan ke Lima Penyumbang Devisa Negara*.
- Rahardjo, Achmad. 2002. Menaksir Nilai Ekonomi Taman Wisata Tawangmangu: Aplikasi *Individual Travel Cost Method*, Manusia dan Lingkungan, *Volume IX Nomer 2 Juli 2002, UGM, Yogyakarta*.
- Sahlan. 2008. "Valuasi Ekonomi Wisata Alam Otak Kokok Gading Dengan Pendekatan Biaya Perjalanan (Travel Cost) (Studi Kasus di Desa Montong Betok Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur)." *Skripsi*. Jurusan Ilmu Studi Pembangunan Universitas Mataram.

- Samuelson, P.A dan William D.N. 1998. Mikro-Ekonomi. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Sasmi, N. A. 2016. “ Faktor-faktor yang Mempengaruhi Willingness To Pay (WTP) Pengunjung Obyek Wisata Pantai Goa Cemara Menggunakan Contingent Valuation Method”. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Smith, Stephen L.S. 1998. *Tourism Analysis: A Handbook*, Harlow. England: Longman Group
- Spillane J.J,1987. *Pariwisata Indonesia Sejarah dan Prospeknya*, Yogyakarta, Kanisius,150 halaman.
- Suparmoko, 2009. *Penilaian Ekonomi: Sumerdaya Alam & Lingkungan*. BPFU UGM.
- Suwantoro. 1997. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI
- Zikmund, W.G. (1991). *Exploring Marketing Research*. Chicago, USA: Dryden Press.

